

## ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI SYAIRAH PADA CV. BERSATU JAYA

M Heru Sunardi<sup>1</sup>, Ahmad Sjamsudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>2</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

[mheru6735@gmail.com](mailto:mheru6735@gmail.com), [achmadsjamsudin51@gmail.com](mailto:achmadsjamsudin51@gmail.com)

**Abstract :** This research aims to find out the implementation of sharia economic principles in CV. Bersatu Jaya Sidoarjo Regency. The method of data analysis used in research is qualitative analysis with normative and sociological approaches. Research data is obtained from primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observations, documentation, interviews. The results of this study show that CV. Bersatu Jaya has applied sharia economic principles in its company's operations. This is because in the company's operational activities contain Islamic economic value such as Tawhid, Justice, and Leadership.

**Keywords:** *Implementasi, Nilai Ekonomi Syariah, Sidoarjo*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi prinsip ekonomi syariah di CV. Bersatu Jaya Kabupaten Sidoarjo. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif dengan pendekatan normatif dan sosiologis. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Bersatu Jaya telah menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam operasional perusahaannya. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan operasional perusahaan mengandung nilai ekonomi syariah seperti Tauhid, Keadilan, dan Kepemimpinan.

**Keywords:** *Implementasi, Nilai Ekonomi Syariah, Sidoarjo*

## Pendahuluan

Islam adalah agama yang paling banyak dianut oleh penduduk di Indonesia.<sup>1</sup> Tentu saja masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan kegiatan Jual Beli. Dan Juga Jual Beli yang diinginkan oleh Muslim merupakan jual beli yang menggunakan prinsip syariah.

Sayangnya, kesadaran masyarakat Indonesia akan prinsip syariah hanya terbatas dengan label instansi syariah atau tidaknya. Padahal jika ditelusuri lebih jauh maka, prinsip syariah tidak hanya ditemukan di instansi yang berlabel syariah seperti pondok pesantren, baitul mal, koperasi syariah. Akan tetapi prinsip syariah juga bisa ditemukan di instansi yang tidak ada label syariah.

Mengenai Bagaimana Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah di Lembaga tanpa label Syariah di Indonesia, saat ini masih ada yang kurang yakin jika di lembaga tanpa label syariah pun sebenarnya menetapkan prinsip ekonomi syariah. Hal tersebut berdasarkan pengalamam pribadi saya ketika mengajukan tempat magang di CV.Bersatu Jaya.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka, penulis memberikan bukti konkret adanya prinsip syariah yang terjadi di lembaga tanpa label syariah sekalipun

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat acuan Penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ihsan, Wahidah Abdullah, Bahrul Ulum Rusydi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Oleh Pedagang Dalam Melakukan Penimbangan Sembako Di Pasar Soppeng*”.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah konsep pasar dan konsep jual beli. Hasil dari penelitian ini adalah Sebagian besar pedagang sembako yang ada di pasar Soppeng dalam pelaksanaan penimbangannya belum menjalankan atau Mematuhi aturan tentang timbangan yang benar. para pedagang hanya mementingkan keuntungan belaka dan mengesampingkan masalah etika sehingga mengabaikan tanggungjawab sebagai pedagang dan merugikan pembeli ataupun pedagang lainnya. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Martina Khusnul Khotimah (2019) dalam

---

<sup>1</sup> Viva Budy, “*Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>, (di akses pada 24 November 2021, pukul 05.10)

<sup>2</sup> Muh. Ihsan, Wahidah Abdullah, Bahrul Ulum Rusydi, “*Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Oleh Pedagang Dalam Melakukan Penimbangan Sembako Di Pasar Soppeng*”, An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 05, No.01, Oktober 2018

penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*”.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini adalah *evaluation research*, dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah produksi dalam ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini adalah pada mebel Ira Bersaudara sudah menerapkan prinsip-prinsip produksi ekonomi Islam, namun belum maksimal. Maka hal itu perlu introspeksi diri dan saling mengingatkan antara pihak yang berkepentingan.

## Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana masalah yang diajukan didalamnya ditentukan pada masalah operasional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan bersifat *evaluation research*, yang menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan berdasarkan pedoman yang berlaku.

### 2. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Penelitian dilakukan pada CV. Bersatu Jaya di Kabupaten Sidoarjo. Data yang di ambil adalah data primer

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan, yaitu wawancara, study kepustakaan, observasi dan dokumentasi. Adapun wawancara dilakukan kepada pimpinan CV. Bersatu Jaya, 2 orang karyawan dan 5 orang konsumen.

### 4. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif yaitu Penganalisan data sekunder, Pertama-tama dilakukan inventaris Terhadap norma atau prinsip-prinsip produksi Islam pada CV. Bersatu Jaya.

#### b. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan penganalisaan data primer secara

---

<sup>3</sup> Martina Khusnul Khotimah, “*Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*”, AL-INTAJ, Vol.5, No.1, Maret 2019. Hal. 13

mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh secara jelas dan terperinci fenomena yang menjadi pokok bahasan tanpa melakukan perhitungan secara deskriptif.

## **Pembahasan**

### **Prinsip Dasar Ekonomi Islam**

Sistem ekonomi berbasis ajaran Islam ini telah dijalankan berabad-abad yang lalu, Tepatnya sejak Islam menjadi sebuah tatanan peradaban kehidupan manusia. Muhammad SAW, menerapkan kebersamaan dengan mengedepankan sistem bagi hasil, menghilangkan Praktik riba dan muafakat atas dasar suka sama suka.<sup>4</sup> Adapun prinsip dasar Ekonomi Islam menurut Umer Chapra adalah sebagai berikut.<sup>5</sup>

#### **Prinsip Tauhid**

Tauhid adalah fondasi keimanan Islam. Ini bermakna bahwa segala apa yang di Alam semesta ini didesain dan dicipta dengan sengaja oleh Allah SWT, bukan Kebetulan, dan semuanya pasti memiliki tujuan. Tujuan inilah yang memberikan Signifikansi dan makna pada eksistensi jagat raya, termasuk manusia yang Menjadi salah satu penghuni di dalamnya. Prinsip Tauhid menjadi landasan utama bagi setiap umat Muslim dalam Menjalankan aktivitasnya termasuk aktivitas ekonomi. Prinsip ini merefleksikan Bahwa penguasa dan pemilik tunggal atas jagad raya ini adalah Allah SWT. Prinsip Tauhid ini pula yang mendasari pemikiran kehidupan Islam yaitu Khilafah (Khalifah) dan „Adalah (keadilan).

#### **Prinsip Khilafah**

Khilafah mempresentasikan bahwa manusia adalah khalifah atau wakil Allah di muka bumi ini dengan dianugerahi seperangkat potensi spiritual dan mental serta kelengkapan sumberdaya materi yang dapat digunakan untuk hidup dalam rangka menyebarkan misi hidupnya. Ini berarti bahwa, dengan potensi yang dimiliki, manusia diminta untuk menggunakan sumberdaya yang ada dalam rangka mengaktualisasikan kepentingan dirinya dan masyarakat sesuai dengan kemampuan mereka dalam rangka mengabdikan kepada Sang Pencipta, Allah SWT.

#### **Prinsip Keadilan**

Keadilan adalah salah satu misi utama ajaran Islam. Implikasi dari prinsip ini adalah: (1)

---

<sup>4</sup> Khodijah Ishak, “Maqosid Syari’ah Sebagai Dasar Sistem Ekonomi Berkeadilan”, Hal. 597.

<sup>5</sup> M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi*, (terj.) Ikhwan Abidin, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, Jakarta: Gema Insani Press (2001), hlm. 202-206.

pemenuhan kebutuhan pokok manusia, (2) sumber-sumber pendapatan yang halal dan tayyib, (3) distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, (4) pertumbuhan dan stabilitas

### **Implementasi Prinsip Dasar Ekonomi Islam Pada CV. Bersatu Jaya di Kabupaten Sidoarjo dalam Perspektif Islam.**

Pada penelitian ini melakukan analisis bagaimana penerapan prinsip produksi ekonomi Islam pada CV. Bersatu Jaya di Kabupaten Sidoarjo yang sesuai teori prinsip produksi ekonomi Islam yaitu: tauhid, khilafah, dan keadilan.

**Keesaan**, CV. Bersatu Jaya menerapkan prinsip keesaan tauhid melakukan dalam usaha jual beli. Dalam berbisnis, prinsip tauhid adalah kunci keberhasilan suatu produsen yang berupa ibadah yang senantiasa selalu diawasi oleh Allah SWT dan bertawakal kepada-Nya. CV. Bersatu Jaya menanamkan kejujuran dan tidak melupakan kewajiban sebagai umat Rasulullah SAW seperti memberikan waktu untuk istirahat dan sholat kepada karyawan. Selain itu CV. Bersatu Jaya melakukan pencatatan transaksi. Hal ini sangat penting bagi produsen agar terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi, dan mendidik para karyawan agar bersikap jujur serta terhindar dari penipuan dan kekhilafan yang mungkin terjadi. Jika ada pembeli yang lupa terhadap hutangnya, maka produsen bisa mengingatkannya dan menunjukkan bukti catatannya agar transaksi jual beli dan hutang piutangnya berjalan dengan lancar.

**Keadilan**, bentuk prinsip ini adalah penyaluran yang memiliki dua pengertian. Pertama, pihak-pihak yang terlibat mendapatkan porsi kesejahteraan sesuai dengan kinerja yang diberikannya secara proposional. Kedua, hak-hak masyarakat dan konsumen sebagai *stakeholder*. Mebel Ira Bersaudara menerapkan prinsip ini, seperti memberikan upah sesuai kemampuan karyawan dan memberikan fee serta bonus kepada karyawan.

**Kepimpinan**, bentuk prinsip ini adalah tanggung jawab pimpinan CV. Bersatu Jaya dalam mengorganisir karyawan sehingga terjadinya integritas dalam pekerjaan. CV. Bersatu Jaya menempatkan seorang karyawan sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut. Bentuk lain dari prinsip ini juga adalah peran pimpinan CV. Bersatu Jaya dalam menangani suatu insiden kecelakaan pekerjaan yaitu pihak pimpinan siap memberikan asuransi kesehatan jika terjadi kecelakaan kerja bahkan jika ada karyawan yang mengalami penyakit kronis pihak pimpinan juga bersedia membantu.

### **Kesimpulan**

Setiap perusahaan sangat diperlukan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Karena ekonomi Islam bukan semata hanya memperoleh kebahagiaan dunia saja akan tetapi juga akhirat. Manusia sebagai khalifah di muka bumi jadi setiap harta yang dimiliki semua ada haknya orang lain. CV Bersatu Jaya telah membuktikan bahwasanya Islam atau tidaknya suatu kegiatan perekonomian organisasi tidak bisa di tentukan hanya dari suatu nama yang mempunyai ciri khas keislaman.

CV Bersatu Jaya meski tidak ada label syariah di nama perusahaannya akan tetapi, dalam kegiatan operasionalnya telah mengandung nilai-nilai ekonomi syariah seperti tauhid, keadilan, dan kepemimpinan.

## References

Khodijah Ishak, "*Maqosid Syari'ah Sebagai Dasar Sistem Ekonomi Berkeadilan*", Hal. 597.

M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi*, (terj.) Ikhwan Abidin, (2001). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm. 202-206.

Martina Khusnul Khotimah. (2019) "*Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*", AL-INTAJ, Vol.5, No.1

Muh. Ihsan, Wahidah Abdullah, Bahrul Ulum Rusydi. (2018) "*Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Oleh Pedagang Dalam Melakukan Penimbangan Sembako Di Pasar Soppeng*", An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 05, No.01

Viva Budy, "*Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*",

[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama- islam](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam), (di akses pada 24 November 2021, pukul 05.10)